ISBN 978-602-17058-3-4
9 786021 705834

Proceedings

SEMINAR NASIONAL

Jakarta, 27 Maret 2013

Menyongsong Kurikulum 2013 dengan Manajemen Pengetahuan dan Penelitian Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Program Pascasarjana Teknologi Pendidikan
Universitas Negeri Jakarta
Jl. Rawamangun Muka,
Jakarta Timur 13220

IKATAN PROFESI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
Psb Lt. 1. Kampus Universitas Negeri Jakarta
Rawamangun, Jakarta 13220, Indonesia Tlp. (021)7490941
http://iptpi.net. Email:sekretariat_iptpi_pusat@yahoo.com

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya *proceedings* Seminar Nasional Teknologi Pendidikan ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kegiatan Seminar Nasional dengan tema "**Menyongsong Kurikulum 2013 dengan Manajemen Pengetahuan dan Penelitian Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan"** ini merupakan sarana komunikasi ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan konsep-konsep ilmiah di bidang Teknologi Pendidikan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara komprehensif.

Kami juga mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Djaali (Direktur PPs UNJ)
2. Prof. Dr. Hartati Muchtar, M. Pd. (Ketua Prodi Teknologi Pendidikan UNJ)
3. Prof. Dr. Basuki Wibawa, M. Pd. (Dosen Pembimbing Kegiatan)
4. Dr. Ir. Rusmono, M.Pd. (Dosen Pembimbing Kegiatan)
5. Prof. Dr. Atwi Suparman, M. Sc. (Ketua Ikatan Profesi Teknologi Pendidikan Indonesia)
6. Prof. Dr. B. P. Sitepu (Dosen Pengarah *proceedings*)
7. Dr. Nurdin Ibrahim, M. Pd. (Dosen Pengarah *proceedings*)

atas bimbingan, arahan dan pendampingan yang diberikan kepada panitia, sehingga kegiatan seminar nasional dan penyusunan *proceedings* ini bisa di selesaikan dengan baik.

Kami juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemakalah yang mau berbagi pemikiran mengenai kurikulum 2013 melalui tulisan yang kami muat makalahnya dalam *proceedings* ini yang tidak bisa kami sebutkan namanya satu persatu. Kami juga bersyukur atas dukungan dari semua pihak sehingga *proceedings* Seminar Nasional ini juga dapat diselesaikan dengan baik.

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

JUDUL Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

1. **MODEL ANALISIS KINERJA GURU DAN STRATEGI PENINGKATANNYA UNTUK MENYONGSONG PERUBAHAN KURIKULUM 2013**
   Basuki Wibawa
   Guru Besar Pascasarjana dan Dekan FT UNJ 1

2. **STRATEGI PEMBELAJARAN MENYONGSONG KURIKULUM 2013**
   Dr. Ir. Rusmono, M. Pd
   Dosen Fakultas Teknik dan PPs UNJ 13

3. **PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN MODEL *WEBBED* DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAP* PADA MATERI FLUIDA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 3 LUBUKLINGGAU**
   1) Fitria Dewi Yanti, 2)Fuad Abd Rachman, 3)Djamaah Sopah
   1) Guru SMK Negeri 3 Lubuk Linggau, 2) Guru Besar FKIP Unsri, 3) Dosen LB FKIP Unsri..... 30

4. **MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MENYONGSONG KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTO UNJ SEBAGAI PENCETAK GURU SMK ELEKTRO HARUS SUDAH SIAP**
   Aris Sunawar, S.Pd., M.T.
   Universitas Negeri jakarta, Rawamangun, Jakarta Timur 41

5. **STRATEGI PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA INTERAKTIF UNTUK MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013**
   Baharuddin
   Universitas Negeri Medan, Medan, Sumatera Utara..... 49

6. **PENGEMBANGAN MODUL PRAKTIK PROSES PEMESINAN BERBASIS PRODUK UNTUK MENANAMKAN KARAKTER WIRAUSAHA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN**
   Bambang Setiyo Hari Purwoko, M.Pd.
   Universitas Negeri Yogyakarta..... 59

7. **PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMPELAJARAN: SUATU BENTUK APLIKASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN MENYONGSONG IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013**
   Christina Ismaniati
   Universitas Negeri Yogyakarta, Karangmalang, Yogyakarta 79

Dipindai dengan CamScanner

17. PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN TERHADAP KONDISI KEBUTUHAN DAN KETERBATASAN SEKOLAH DASAR NEGERI 01-BAHAGIA, KEL. BAHAGIA, KEC. BABELAN, KAB. BEKASI
Halimah Tunafiah
Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat 215

18. STRATEGI PEMBELAJARAN MENYONGSONG KURIKULUM 2013
Moch. Sukardjo
Dosen Jurusan Teknik Elektronika FT UNJ 225

19. PENERAPAN MANAJEMEN PENGETAHUAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS KARAKTER GURU DALAM MENYONGSONG KURIKULUM 2013
Musa S. Tarigan M.Div
Universitas Pelita Harapan, Karawaci 233

20. PENINGKATAN KUALITAS GURU MENYONGSONG KURIKULUM 2013 MELALUI PEMAHAMAN KONSEP TERINTEGRASI RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN, PROSES PEMBELAJARAN DAN EVALUASI
Nur Arifah Drajati
SMA Labschool Jakarta Jl. Pemuda, Komplek UNJ Rawamangun. Jakarta 249

21. PENGEMBANGAN STRATEGI PEMBELAJARAN MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MENYONSONG KEBIJAKAN KURIKULUM 2013
R. Mursid
Universitas Negeri Medan, Wileam Iskandar, Medan Estate, Medan, Sumatera Utara 261

22. KURIKULUM 2013 DAN STRATEGI PEMBELAJARAN *STUDENT CENTER*
Raidil Fitran, S.Pd.
Guru SMA Labschool Jakarta 277

23. PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR DAN MENEGAH
Ratini
Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung 289

24. TES KREATIVITAS
Ratu Amilia Avianti
Program Studi Peneitian dan Evaluasi Pendidikan
Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta Rawamangun 297

25. PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA-REMAJA PADA SISWA DI JAKARTA
Rilla Sovitriana
Fakultas Psikologi UPI YAI 319

Dipindai dengan CamScanner

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANG TUA-REMAJA PADA SISWA DI JAKARTA

Rilla Sovitriana
Fakultas Psikologi UPI YAI
Email: rilla.sovitriana@gmail.com

Abstrak

Komunikasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan adanya komunikasi diharapkan dapat memunculkan keterbukaan dan rasa percaya dalam menghadapi permasalahan. Peran orang tua dalam komunikasi sangat penting karena orang tua merupakan faktor utama yang dapat mendidik dan membentuk remaja agar dapat berkomunikasi dengan baik serta dapat mengungkapkan perasaan dan pikirannya. Oleh karena itu, komunikasi interpersonal antara orang tua dan remaja sangat memegang peranan penting dalam pembentukan kepribadian remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal dengan orang tua-remaja pada siswa di Jakarta. Populasi pada penelitian ini berjumlah 120 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 92 siswa berdasarkan tabel Krejcie-Morgan. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportional random sampling. Hasil analisis data menggunakan korelasi Product Moment antara komunikasi interpersonal pada siswa di Jakarta r 0,587 dengan nilai signifikansi p = 0,000 dan p < 0,05. Maka Ho yang menyatakan "Tidak ada hubungan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal orang tua-remaja pada siswa SMKN Jakarta" ditolak. Sedangkan Ha yang menyatakan bahwa "Ada hubungan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal orang tua-remaja pada siswa SMKN Jakarta" diterima. Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan dengan arah positif antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal pada siswa SMKN Jakarta.

Keywords: kepercayaan diri, komunikasi interpersonal

PENDAHULUAN

Kepercayaan diri merupakan hal yang sangat penting dan ikut menentukan kebahagiaan hidup seorang individu. Remaja memerlukan kepercayaan diri untuk dapat bersosialisasi. Kepercayaan diri diperoleh melalui proses yang berlangsung sejak usia dini, dalam kehidupan bersama orang tua. Faktor pola asuh dan interaksi di usia dini merupakan faktor yang sangat mendasar untuk membentuk kepercayaan diri remaja. Sikap orang tua akan diterima oleh anak sesuai dengan persepsi anak pada saat itu. Rasa percaya diri pada anak akan bangkit jika orang tua menunjukkan perhatian, penerimaan, cinta dan kasih sayang serta kelekatan emosional yang tulus.

Komunikasi adalah suatu proses dimana pengirim (komunikator) menyampaikan pendapat, informasi, fakta dan lain-lain kepada si penerima (komunikan) dalam bentuk verbal maupun nonverbal dan komunikan dapat memberikan respon terhadap pesan yang diterimanya sehingga terjadi umpan balik beserta efeknya. Peran orang tua dalam komunikasi sangat penting karena orang tua merupakan faktor utama yang dapat

Dipindai dengan CamScanner

mengungkapkan perasaan dan pikirannya. Oleh karena itu, komunikasi interpersonal antara orang tua dan remaja sangat memegang peranan penting dalam pembentukan kepribadian remaja.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu "Apakah ada hubungan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal orang tua-remaja pada siswa di SMKN Jakarta?". Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal orang tua-remaja pada siswa di SMKN Jakarta.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi Interpersonal

Devito (1989) mengungkapkan, komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerimaan pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera (Effendy,2003:30). Agar komunikasi yang dilakukan menghasilkan hubungan interpersonal yang efektif dan kerjasama dapat ditingkatkan, maka individu perlu untuk bersikap terbuka. Selain itu dibutuhkan pula sikap saling memahami, menghargai dan selain mengembangkan kualitas.

Edna Rogers (2002:1) juga menambahkan, pendekatan hubungan dalam menganalisis proses komunikasi interpersonal mengasumsikan bahwa komunikasi interpersonal membentuk struktur sosial yang diciptakan melalui proses komunikasi.

Menurut Yulia Singgih D. Gunarsa (2002:106-108) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas komunikasi interpersonal yaitu percaya (trust), perilaku suportif, dan sikap terbuka. Apabila komunikasi interpersonal antara orang tua dengan remaja berjalan dengan baik, akan memungkinkan terjadinya keterbukaan antara remaja dengan orang tua sehingga orang tua mampu lebih memahami keinginan anak remajanya, dan remaja juga dapat mengungkapkan isi hatinya dengan baik. Dengan adanya komunikasi interpersonal yang efektif, maka dapat menciptakan suasana persahabatan yang hangat sehingga remaja akan merasa aman dan nyaman dengan orang tuanya. Apabila remaja sudah merasa aman dan nyaman dengan orang tuanya,

Dipindai dengan CamScanner

remaja akan merasa lebih percaya diri dalam berhubungan dengan lingkungan sosialnya karena merasa memiliki keluarga yang siap untuk selalu melindunginya jika suatu saat remaja memiliki masalah.

Berdasarkan teori-teori tersebut, maka dapat dikatakan ada keterkaitan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal. Kepercayaan diri dan komunikasi interpersonal merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan, mengingat keduanya adalah hal yang dapat menentukan kualitas kehidupan seseorang.

Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri oleh Lauser di definisikan sebagai suatu perasaan atau sikap tidak mementingkan diri sendiri dan cukup toleran, tidak memerlukan orang lain, selalu optimis, gembira dan tidak ragu-ragu dalam mengambil keputusan. Middlebrook (dalam Musa Traja, 1993) mengatakan ada 4 faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri yaitu pola asuh, jenis kelamin, pendidikan, dan penampilan diri.

Beberapa ciri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proporsional, diantaranya adalah tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok, berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain dan berani menjadi diri sendiri, dan punya pengendalian diri yang baik (tidak *moody* dan emosinya stabil).

Kepercayaan diri yang diekspresikan seseorang dalam berbagai bidang diasumsikan oleh Shrauger dan Schohn sebagai fungsi dari 4 faktor penting, yaitu Kemampuan yang Obyektif (*Objective Capabilities),* Penilaian Selektif (*Selective Appraisal),* Pengaruh Penyajian Diri (*Self Presentational Influences),* Variasi Temporal / Distorsi (*Temporal Variations / Distortions).*

Hipotesis kerja (Ha) : "Ada hubungan antara kepercayaan diri orang tua-remaja pada siswa SMKN Jakarta".

METODOLOGI

Definisi Operasional

a. Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya.

Dipindai dengan CamScanner

untuk mendapatkan umpan balik, baik secara langsung (face to face) maupun dengan media

Populasi

Berikut ini merupakan tabel populasi siswa kelas SMKN 30 Jakarta yaitu:

Tabel 3.1 Populasi siswa kelas X SMKN 30 Jakarta

Kelas	Populasi	Sampel
X Keahlian Seni A	30 siswa	23 siswa
X Keahlian Seni B	30 siswa	23 siswa
X Kerajinan	30 siswa	23 siswa
X Pariwisata	30 siswa	23 siswa
JUMLAH	120 siswa	92 siswa

Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam teknik ini dilakukan dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara random proporsional.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode skala. Skala yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skala Likert, yaitu skala yang memiliki skor dari angka satu sampai empat. Alternatif jawaban dibuat menjadi empat pilihan, terdiri dari jawaban Sangat Setuju (SS) memiliki skor 5, Setuju (S) memiliki skor 4, Netral (N)

Dipindai dengan CamScanner

memiliki skor 3, Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1.

Metode Analisis Instrumen Penelitian

Validitas Isi

Validitas isi adalah suatu cara apakah tes tersebut telah mencakup sampel yang representatif (mewakili) domainan perilaku yang harus diukur, baik tes yang berformasi maksimal maupun tipikal.

Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan. Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Secara eksternal dapat dilakukan dengan *test-retest* (*stability*), *equivalent* dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen (Sugiyono, 2003 : 273). Untuk mengetahui reliabilitas dari suatu faktor, dapat digunakan teknik *Alpha Cronbach*.

Korelasi Antar Faktor

Korelasi antar faktor merupakan kumpulan prosedur yang kompleks guna menganalisis dan menjelaskan saling hubungan antar kelompok variabel yang terbatas. Korelasi antar faktor berfungsi untuk menemukan dan mengidentifikasi keutuhan-keutuhan atau sifat-sifat fundamental yang melandasi tes dan pengukuran (Kerlinger, 2004 : 1000).

Analisis Instrumen Penelitian

Keseluruhan perhitungan uji analisis item dan uji coba reliabilitas item ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 19.0 *for windows*.

Uji Validitas Instrumen

Hasil Uji Validitas terhadap Skala Kepercayaan Diri.

Berdasarkan hasil pengujian validitas item skala kepercayaan diri, pada awalnya memiliki 16 item *favorable* dan 16 item *unfavorable*. Setelah di uji cobakan diperoleh item yang memenuhi kriteria sebagai item yang baik, yaitu $p < 0,05$. Dari hasil koefisien

Dipindai dengan CamScanner

ISBN 978-602-17058-3-4

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

IKATAN PROFESI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Dipindai dengan CamScanner